

Pendampingan Pembuatan dan Editing Video Dokumentasi Pada Kegiatan Studi Banding Kecamatan Dolat Rayat

Assistance in Making and Editing Video Documentation in Comparative Study Activities in Dolat Rayat District

Nita Sari Br Sembiring^{a,1}, Mikha Dayan Sinaga^{b,2}, Marlina Manurung^{c,3}, Erwin Ginting^{d,4},
Noprita Elisabeth Sianturi^{e,5}, Frinto Tambunan^{f,6}

^{a,b,c}Universitas Potensi Utama, Jalan KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Medan, 20241, Indone
nita.sembiring86@gmail.com¹, mikhadayan88@gmail.com², marlinamanurung32@gmail.com³,
[erwinginting82@gmail.com⁴](mailto:erwinginting82@gmail.com)

ABSTRAK

Kecamatan Dolat Rayat merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Dolat Rayat memiliki beberapa desa yang berpotensi dibuat menjadi Desa Wisata. Dalam proses untuk menjadi suatu Desa Wisata yang baik maka perlu dilakukan studi banding ke Desa Wisata yang telah terkenal atau yang telah sukses mendatangkan wisatawan. Desa Wisata Penglipuran yang terletak di Kabupaten Bangli merupakan salah satu Desa Wisata yang telah terkenal di Indonesia dan dapat menjadi contoh bagi pengembangan Desa Wisata di daerah lain. Kegiatan studi banding harus memiliki dokumentasi yang baik sehingga dapat dilihat dan dipahami kembali guna mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan sesi wawancara dengan beberapa staf Kecamatan Dolat Rayat tentang proses pengambilan video dan gambar dokumentasi serta cara untuk mengedit video dan gambar dokumentasi tersebut. Setelah proses wawancara dilakukan, diketahui masih ada beberapa staf yang belum mengetahui tentang tata cara pengambilan video dan gambar dokumentasi yang baik dan bagaimana cara untuk mengedit video dan gambar tersebut agar memperoleh hasil yang terbaik. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pendampingan pembuatan dan editing video dalam kegiatan studi banding Kecamatan Dolat Rayat ke Desa Penglipuran, Kabupaten Bangli, Bali. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan staf Kecamatan dalam proses pembuatan dan editing video dengan hasil yang terbaik.

Kata Kunci : Pendampingan, Desa Wisata, Pembuatan Video, Editing Video

ABSTRACT

Dolat Rayat District is one of the sub-districts in Karo Regency, North Sumatra Province. Dolat Rayat District has several villages that have the potential to become tourist villages. In the process of becoming a good tourist village, it is necessary to carry out comparative studies to tourist villages that are well known or that have been successful in attracting tourists. Penglipuran Tourism Village, located in Bangli Regency, is one of the well-known tourist villages in Indonesia and can be an example for developing tourist villages in other areas. Comparative study activities must have good documentation so that they can be seen and understood again in order to achieve the targeted goals. This service activity began with an interview session with several Dolat Rayat District staff about the process of taking documentary videos and images as well as how to edit these documentary videos and images. After the interview process was carried out, it was discovered that there were still some staff who did not know the procedures for taking good documentary videos and images and how to edit these videos and images to get the best results. This service activity is a support activity for making and editing videos in comparative study activities from Dolat Rayat District to Penglipuran Village, Bangli Regency, Bali. This activity aims to increase the knowledge and insight of District staff in the process of making and editing videos with the best results.

Keywords : Mentoring, Tourism Village, Making Video, Editing Video

Info Artikel :

Disubmit: 18 Desember 2022

Direview: 18 Januari 2023

Diterima : Februari 2023

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Dolat Rakyat merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Dolat Rayat memiliki beberapa desa yang berpotensi dibuat menjadi Desa Wisata. Dalam proses untuk menjadi suatu Desa Wisata yang baik maka perlu dilakukan studi banding ke Desa Wisata yang telah terkenal atau yang telah sukses mendatangkan wisatawan. Kecamatan Dolat Rayat mengajak beberapa wakil desa yang potensial untuk dijadikan Desa Wisata untuk studi banding ke Desa Wisata Penglipuran yang terletak di pulau Bali. Desa Wisata Penglipuran yang terletak di Kabupaten Bangli merupakan salah satu Desa Wisata yang telah terkenal di Indonesia dan dapat menjadi contoh bagi pengembangan Desa Wisata di daerah lain [1][2]. Kegiatan studi banding harus memiliki dokumentasi yang baik sehingga dapat dilihat dan dipahami kembali guna mencapai tujuan yang telah ditargetkan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, terdapat 3 jalur pendidikan, yakni pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan seharusnya tidak hanya terpusat di sekolah atau hanya pada jalur pendidikan formal saja melainkan juga harus pada pendidikan nonformal dan informal. Pendidikan nonformal dan informal juga dapat diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga Masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal [3]. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat menjadi salah satu jalur pendidikan nonformal yang dapat diperoleh Masyarakat [4][5].

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan sesi wawancara dengan beberapa staf Kecamatan Dolat Rayat tentang proses pengambilan video dan gambar dokumentasi serta cara untuk mengedit video dan gambar dokumentasi tersebut. Setelah proses wawancara dilakukan, diketahui masih ada beberapa staf yang belum mengetahui tentang tata cara pengambilan video dan gambar dokumentasi yang baik dan bagaimana cara untuk mengedit video dan gambar tersebut agar memperoleh hasil yang terbaik.

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pendampingan pembuatan dan *editing* video dalam kegiatan studi banding Kecamatan Dolat Rayat ke Desa Penglipuran, Kabupaten Bangli, Bali. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan staf Kecamatan dalam proses pembuatan dan *editing* video dengan hasil yang terbaik.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini akan dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan praktik langsung kepada beberapa staf di Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo. Adapun tahapan-tahapan proses yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan

- a. Melakukan diskusi tentang tempat studi banding
- b. Penyiapan alat untuk perekaman video dan pembuatan video dokumentasi berupa kamera, laptop dan *software editing video*
- c. Menyusun agenda kegiatan
- d. Menyusun konsep video dokumentasi

2) Metode Pelaksanaan dalam Proses Pembuatan Video Dokumentasi

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur mengacu pada jadwal acara atau kegiatan yang telah dibuat sebelumnya [6].

a. Pra Produksi/Pre-Production

Tahap pertama atau persiapan video dokumentasi adalah dengan mencari referensi atau melihat-lihat contoh video dokumentasi yang sudah ada, kemudian memproses materi *outline* yang berisi objek rekaman, durasi, dan lain lain. Di dalam sebuah video dokumentasi umumnya terdapat narasi berupa penjelasan audio, video dan keterangan *scene* yang membentuk alur cerita video dokumentasi [7].

b. Produksi/Production

Tahap berikutnya yaitu tahap produksi. Tahap produksi merupakan tahap pelaksanaan di mana pengambilan video dokumentasi dilakukan. semua hasil rekaman merujuk pada kegiatan studi banding yang dilakukan. Pada tahap produksi ini, team akan mengambil gambar video sesuai dengan kegiatan studi banding. Pengambilan gambar pada shooting video dokumentasi harus sesuai urutan *scene* biasanya diacak berdasarkan pada hal-hal termudah untuk di rekam.

c. Pasca Produksi

Tahap terakhir yaitu tahap pasca produksi. Tahap ini merupakan tahap akhir atau finalisasi dalam memproses hasil rekaman untuk *diedit/diolah*. Pengolahan atau *editing* yang dilakukan meliputi aspek suara, gambar dan alur cerita sesuai naskah video dokumentasi. Aplikasi atau *software* yang digunakan untuk pengeditan video ini ialah AVD Video Editor [7].

3. HASIL DAN DAMPAK PELAKSANAAN

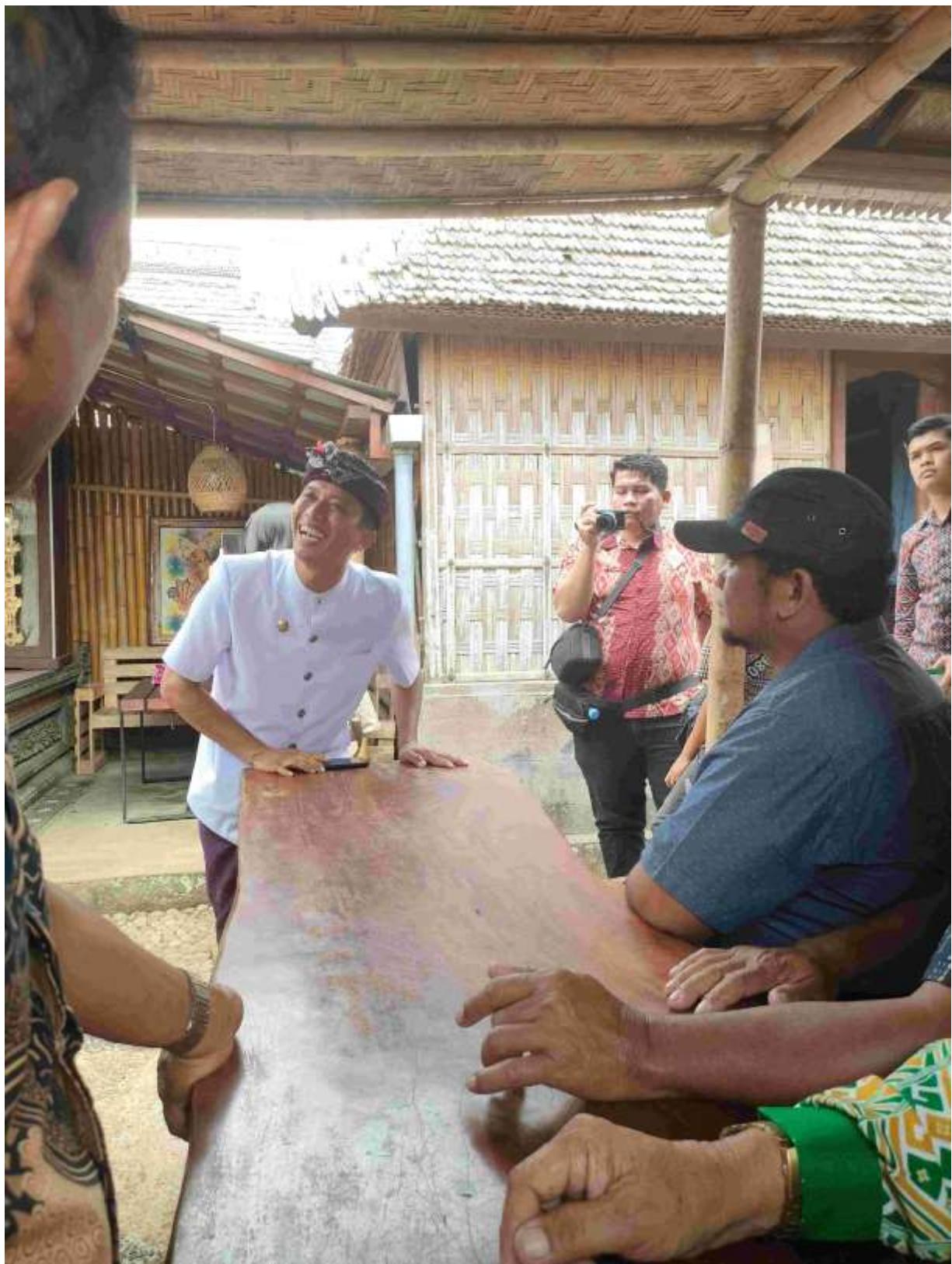
Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi banding ke Desa Penglipuran, Kabupaten Bangli. Pada kegiatan ini team dari pelaksana pengabdian turut serta ikut dalam studi banding yang dilakukan di Desa Penglipuran. Team bertugas untuk mendampingi pihak Kecamatan Dolat Rayat dalam pengambilan video dan foto dokumentasi. Kegiatan studi banding ini dilaksanakan pada 16 November 2023. Adapun kegiatan studi banding yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut.







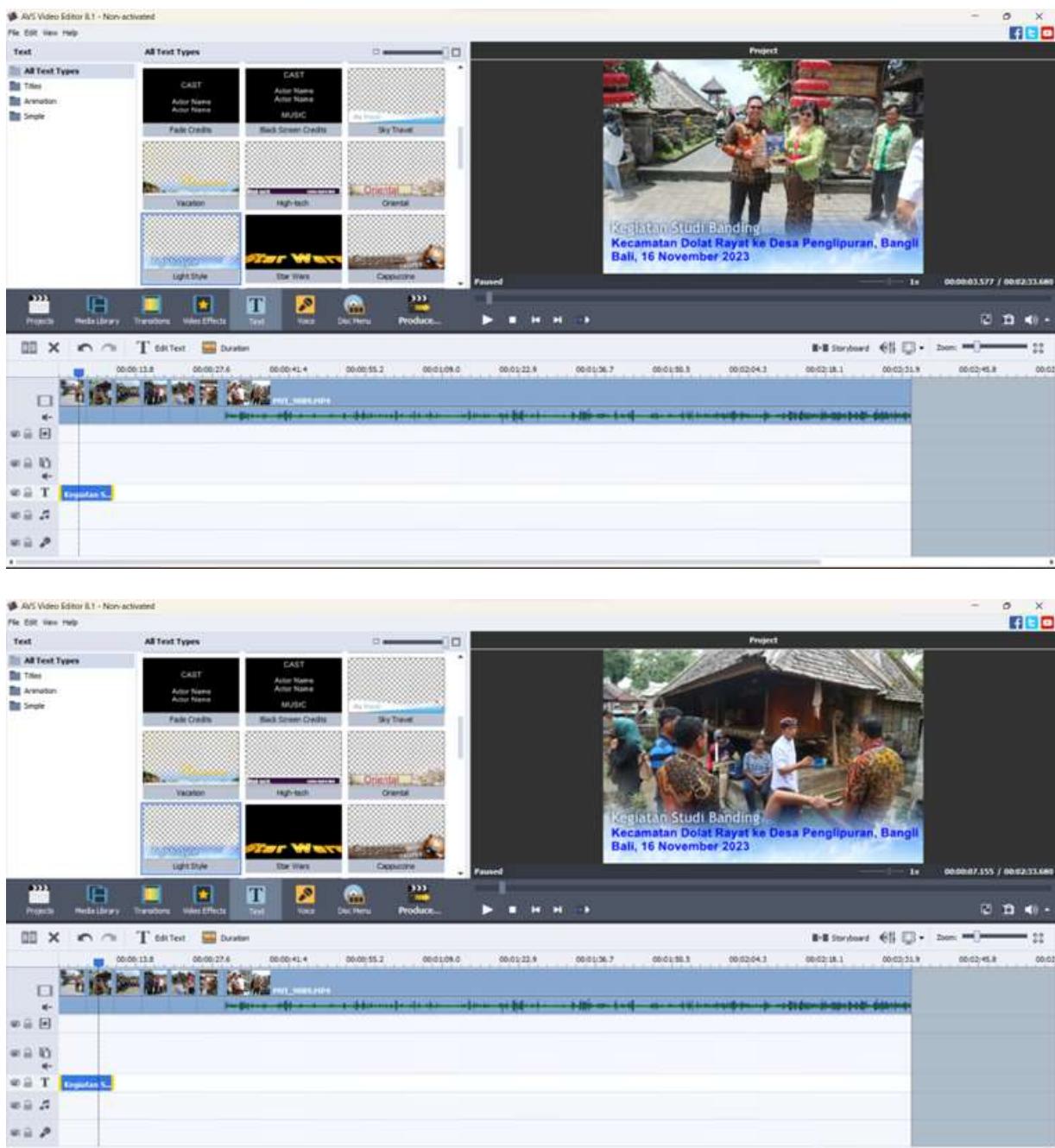


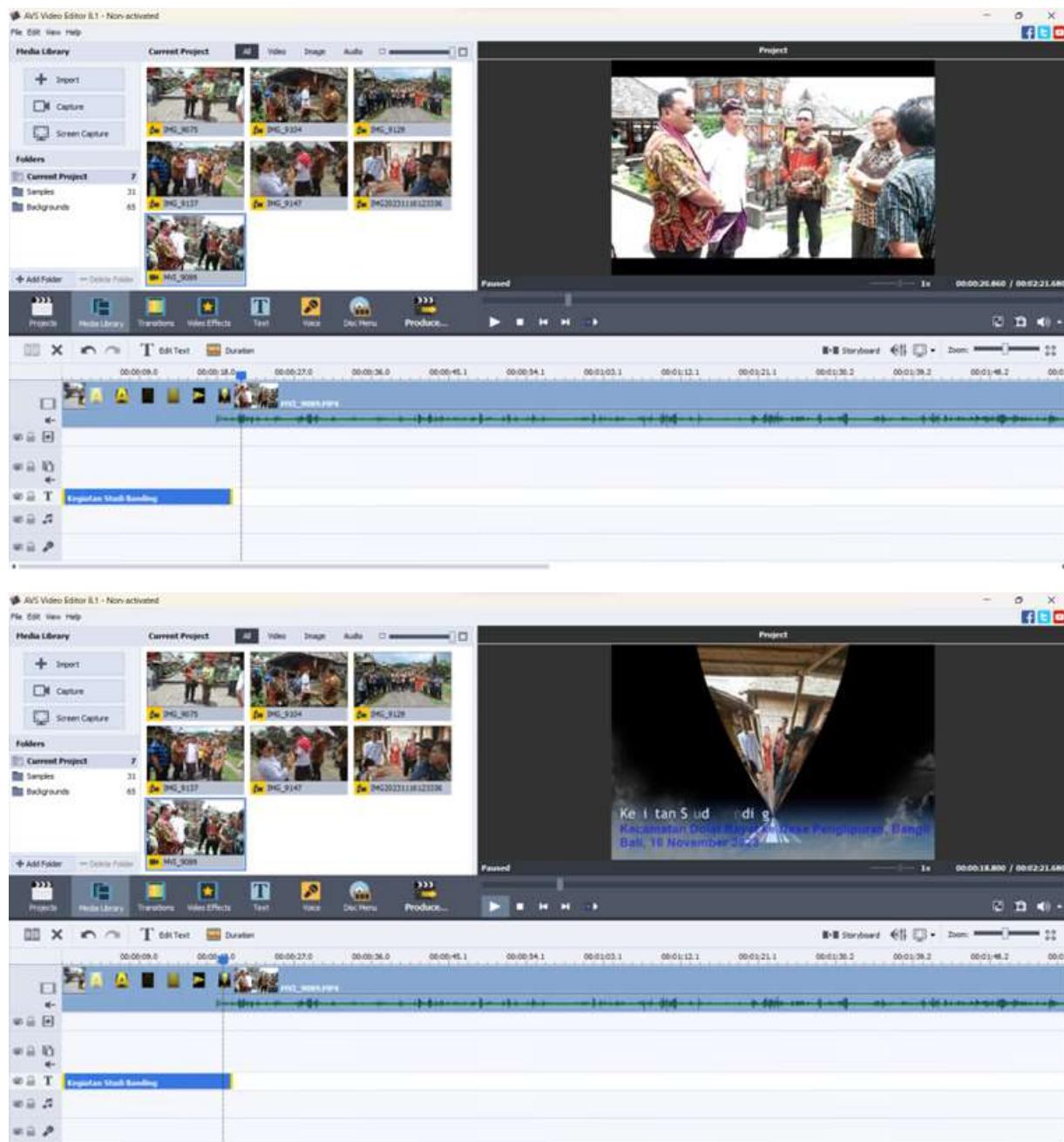




Gambar 1. Proses Pengambilan Gambar dan Video Dokumentasi Saat Studi Banding

- 2) Melakukan pendampingan dan pelatihan dalam proses editing video dengan menggunakan aplikasi AVD Video Editor. Aplikasi ini dipilih karena aplikasi tersebut ringan dan sangat mudah untuk digunakan. *Editing* yang dilakukan berupa penambahan judul kegiatan, penambahan foto-foto pendukung, penambahan animasi transisi, pembuatan teks video, dan penambahan sub judul untuk setiap transisi video. Adapun proses editing video dapat dilihat pada gambar berikut.





Gambar 2. Proses Pendampingan Editing Video Dokumentasi

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini ialah bertambahnya pengetahuan dari staf Kecamatan tentang bagaimana cara membuat dan meng-edit video dokumentasi untuk memperoleh hasil yang terbaik sehingga dapat menjadi acuan di kegiatan berikutnya. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 1. Dampak Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria	Pengukuran Keberhasilan	
	<i>Sebelum Kegiatan</i>	<i>Setelah Kegiatan</i>
Pengambilan Gambar	2 Paham, 2 Tidak Paham	4 Paham
Pengambilan Video	2 Paham, 2 Tidak Paham	4 Paham
Editing Video	1 Paham, 3 Tidak Paham	4 Paham

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat sebelum kegiatan pendampingan dilakukan ada beberapa staf yang belum memiliki pemahaman yang cukup dalam membuat dan mengedit video dokumentasi dengan baik. Setelah kegiatan selesai dilakukan, maka diperoleh hasil seluruh staf yang ikut dalam kegiatan menjadi paham atau mengetahui bagaimana cara membuat dan mengedit video dokumentasi dengan baik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pembuatan dan editing video dokumentasi membuka dan menambah wawasan beberapa staf Kecamatan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam membuat video dokumentasi dengan baik. Sebelum kegiatan dilakukan ada beberapa staf yang belum paham betul dalam proses pengambilan gambar dan video menggunakan kamera yang proper serta bagaimana meng-editnya sehingga tercipta sebuah video dokumentasi yang baik. Setelah kegiatan pendampingan dilakukan, semua staf yang mengikuti kegiatan menjadi lebih paham dan mengerti dalam pemanfaatan teknologi untuk membuat suatu video dokumentasi dengan hasil yang terbaik. Kegiatan serupa harus lebih sering dilakukan, sehingga banyak kelompok Masyarakat yang menjadi mengerti tentang pemanfaatan teknologi dalam proses pembuatan video dan pengeditan video, bukan hanya video dokumentasi tetapi juga jenis video lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kecamatan Dolat Rayat karena memberikan kesempatan kepada penulis sebagai pendamping kegiatan studi banding yang dilakukan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Potensi Utama atas dukungan yang diberikan dalam kegiatan PKM ini. Penulis juga berterimakasih kepada para peserta kegiatan karena telah melungkakan waktu dan tenaga demi suksesnya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- [1] W. Budiarta, N. W. Kasni, M. Pulawan, and P. A. S. Laksmi, “Pengembangan Desa Wisata Penglipuran Menuju Desa Wisata Berkelanjutan,” *J. Abdidas*, vol. 4, no. 5, pp. 389–397, 2023.
- [2] I. M. Juliarta, D. M. Agustawan, and I. G. N. Wirawan, “IMPLEMENTASI MASYARAKAT SADAR WISATA MELALUI PEMANTAPAN BAHASA INGGRIS PARIWISATA UNTUK PEMUDA-PEMUDI DESA PENGLIPURAN,” *URGENSI Jurnal Pengabdi. Masy. Multidisiplin Vol.*, vol. 2, no. 1, 2021.
- [3] A. I. Muttaqin and R. Faishol, “Pendampingan Pendidikan Non Formal Diposdaya Masjid Jami’an-Nur Desa Cluring Banyuwangi,” *Abdi Kami J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 80–90, 2018, [Online]. Available: http://ejournal.iaiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami/article/view/235

- [4] M. Nur Prabawati and S. Ryane Muslim, “Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya,” *Abdimas Umtas J. Pengabdi. Kpd. Masy. LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, no. 2, pp. 154–161, 2018.
- [5] S. Sucipto, “Pendampingan Manajemen Pengelolaan Jurnal Ilmiah untuk Persiapan Akreditasi Jurnal Nasional di Universitas Tulungagung,” *Arch. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 62–69, 2021, doi: 10.55506/arch.v1i1.28.
- [6] Koliso, *et al.*, “Pelatihan pembuatan dan editing video bagi guru SD untuk menghadapi Era Industri 4.0,” *ABSYARA J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 119–127, 2021, doi: 10.29408/ab.v2i1.3586.
- [7] S. S. Kusuma, D. Hamdani, D. Nugraha, Y. Nurhayati, and R. F. Ramdhan, “Pendampingan Dan Pembuatan Video Profile Untuk Promosi Wisata Desa Cisantana Kabupaten Kuningan,” *Empower. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 02, p. 81, 2020, doi: 10.25134/empowerment.v3i02.3035.